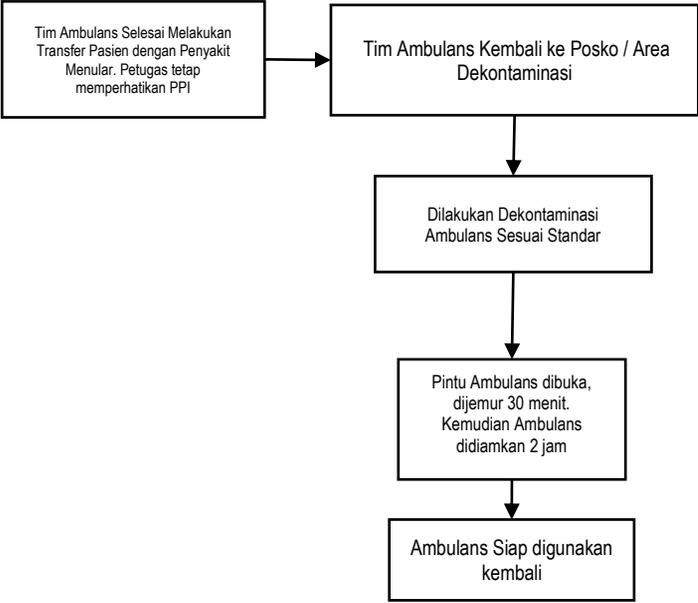


	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	No.Dokumen : 440/7492-Yankes/VIII/2020 Revisi : - Tgl Berlaku : 12 Agustus 2020 Halaman : 1 dari 2
		Disahkan Oleh : Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang TTD <u>dr. Hj. Liza Puspadewi, M.Kes</u> Pembina Utama Muda NIP: 196107131989112001
DEKONTAMINASI / DESINFEKSI KENDARAAN AMBULANS		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk : 1. Dalam rangka melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi di dalam kabin kendaraan ambulans setelah transfer pasien dengan penyakit menular. 2. Mencegah terjadinya transmisi/penularan penyakit ke petugas ambulans dan pengguna ambulans (pasien).	
RUANG LINGKUP	Kegiatan Dekontaminasi Kendaraan Ambulans dilakukan setelah transfer pasien dengan penyakit menular diantaranya yaitu COVID-19.	
DEFINISI	Dekontaminasi ambulans adalah upaya untuk menghilangkan kontaminasi oleh mikroorganismenya terhadap kompartemen kabin kendaraan ambulans untuk menghindari infeksi silang (<i>cross infection</i>) setelah ambulans digunakan.	
PENANGGUNG JAWAB (PJ)	Petugas Puskesmas, Petugas Ambulans.	
ALUR	 <pre> graph TD A[Tim Ambulans Selesai Melakukan Transfer Pasien dengan Penyakit Menular. Petugas tetap memperhatikan PPI] --> B[Tim Ambulans Kembali ke Posko / Area Dekontaminasi] B --> C[Dilakukan Dekontaminasi Ambulans Sesuai Standar] C --> D[Pintu Ambulans dibuka, dijemur 30 menit. Kemudian Ambulans didiamkan 2 jam] D --> E[Ambulans Siap digunakan kembali] </pre>	
PROSEDUR	1. Pasca Transfer Pasien Setelah selesai proses transfer pasien, maka Tim Ambulans kembali ke posko/Tempat yang ditunjuk sebagai area Dekontaminasi Ambulans. Kemudian dilakukan desinfeksi kepada petugas yang masih menggunakan APD Lengkap.	

	<p style="text-align: center;">STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)</p>	<p>No.Dokumen : 440/7492-Yankes/VIII/2020 Revisi : - Tgl Berlaku : 12 Agustus 2020 Halaman : 2 dari 2</p>
		<p style="text-align: center;">DEKONTAMINASI / DESINFEKSI KENDARAAN AMBULANS</p>
		<p>2. Dekontaminasi / Desinfeksi Ambulans</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Petugas yang masih mengenakan APD lengkap kemudian melakukan dekontaminasi kendaraan ambulans. b. Ambulans harus dibersihkan dan didisinfeksi dengan bahan hipoklorin yang berlabel “EPA-APPROVED” pada seluruh permukaan yang kontak dengan pasien. c. Cara pembuatan dengan melarutkan 100 cc hipoklorin kedalam 900cc air. d. Jika ambulans melakukan transfer dengan pasien yang diperlukan tindakan medis yang menyebabkan <i>aerosol</i> menyebar (nebulisasi, bagging, intubasi, ventilator mekanis), maka dilakukan disinfeksi dengan <i>Dry Mist</i> dengan bahan H₂O₂. e. Pembersihan area dilakukan sesuai urutan yaitu mulai dari permukaan yang tidak sering disentuh, permukaan yang sering disentuh, lantai. f. Buang limbah dan lepas linen, bersihkan dan disinfeksi tempat tidur / brankar ambulans secara menyeluruh. g. Untuk linen seperti sprei, selimut yang tidak sekali pakai, dilakukan pencucian dengan detergen ditambah air dengan suhu 600 C–900 C dan di jemur kering. h. Setelah ambulans selesai dilakukan disinfeksi, maka didiamkan selama 2 jam. Kemudian untuk kewaspadaan seluruh pintu dibuka dan dijemur selama 30 menit. i. Setelah seluruh proses selesai, petugas melepas APD Lengkap dengan cara yang benar. Kemudian diletakkan sesuai standar, ditempatkan dalam kontainer tertutup dan dibuang sesuai dengan ketentuan nasional untuk limbah infeksius. j. Setelah tugas jaga selesai, sebelum pulang, petugas membersihkan diri dan mengganti dengan baju yang bersih.